

ABSTRACT

Indonesia is a country with largest smoker in ASEAN. According to RISKESDAS (2013), there were rising trends of cigarette smoking during three periods, especially in adolescents aged ≥ 15 years. Therefore it is necessary to take effort to prevent existence of it. Providing health promotion media in the form of hand lettering and posters can be an alternative in providing effective information and education. Now days, Hand lettering is a popular art design for adolescents. This research was conducted on the students of class XI TKR SMK PGRI 4 Surabaya. The purpose of this study was to compare hand lettering and poster as a health promotion media of cigarette dangers in adolescents.

It was quasi experimental research with pre test - post test group design. Samples are 90 students of class XI TKR SMK PGRI 4 Surabaya, taken by total sampling technique. Knowledge and attitude were dependent variable, while giving treatments in the form of hand lettering and posters were independent variabls.

The results showed that there are differences knowledge before and after hand lettering was given ($P = 0,000$). But there are no differences attitude before and after hand lettering was given because $P (0.106) > \alpha (0.05)$. So doesn't on poster group. It shows no significant differences in knowledge ($P = 0.072$) and attitude ($P = 0.451$) before and after the poster was given. Based on independent t-test there are differences knowledge about cigarettes dangers between poster and hand lettering group ($P = 0,004$). Media effectiveness shows that hand lettering is more effective for improving knowledge than posters, but less effective in improving attitudes.

The conclusion is there is difference between hand lettering and poster as health promotion media of cigarette danger in adolescent. Therefore hand lettering can be used as health promotion media.

Keywords: Hand lettering, poster, health promotion media, the dangers of cigarettes

ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu permasalahan di dunia, Indonesia merupakan negara dengan presentase jumlah perokok terbesar di Asia Tenggara. Data Riskesdas menunjukkan terdapat peningkatan prevalensi merokok selama 3 periode terutama pada remaja usia ≥ 15 tahun. Oleh karena itu dibutuhkan upaya promkes untuk mencegah adanya hal tersebut. Pemberian media promosi kesehatan berupa *hand lettering* dan poster dapat menjadi alternatif dalam pemberian informasi dan edukasi yang efektif pada remaja. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI TKR SMK PGRI 4 Surabaya dengan tujuan untuk membandingkan media *hand lettering* dan poster sebagai media promosi kesehatan mengenai bahaya rokok pada remaja.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan penelitian *pre test - post test group design*. Siswa kelas XI TKR SMK PGRI 4 Surabaya merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel diambil berdasarkan teknik total sampling dan diperoleh responden sebanyak 90 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Pemberian perlakuan merupakan variabel bebas, sedangkan pengetahuan dan sikap merupakan variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *hand lettering* ($P=0,000$). Namun tidak demikian pada sikap karena nilai $P (0,106) > \alpha (0.05)$. Begitu pula hasil penelitian pada kelompok poster. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan pengetahuan ($P=0,072$) dan sikap ($P=0,451$) sebelum dan sesudah diberikan poster. Berdasarkan *independent t-test* terdapat perbedaan pengetahuan responden mengenai bahaya rokok pada kelompok poster dan *hand lettering* ($P=0,004$). Efektifitas media menunjukkan bahwa *hand lettering* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan poster, namun kurang efektif untuk meningkatkan sikap responden.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara *hand lettering* dan poster sebagai media promosi kesehatan bahaya rokok pada remaja. Oleh karena itu *hand lettering* layak digunakan sebagai media promosi kesehatan.

Kata kunci: *Hand lettering*, poster, media promosi kesehatan, bahaya rokok